

PERBEDAAN JARAK PEMUKIMAN DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI
PEMUKIMAN SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SAMPAH BANYU
URIP MAGELANG

NILAM PUSPITASARI -- E2A006075
(2010 - Skripsi)

Di negara berkembang, orang masih banyak memanfaatkan metode open dumping dalam pengelolaan akhir sampah, meskipun metode ini merupakan metode pembuangan sampah yang tidak sanitasi. Sampah yang dibuang dibiarkan begitu saja, sehingga dapat menjadi media yang baik bagi perkembangbiakan vektor penyakit. TPA sampah Banyu Urip merupakan Tempat Pembuangan Akhir sampah yang masih menggunakan metode open dumping. Wilayah yang berbatasan langsung dengan TPA tersebut adalah Desa Banyu Urip, dimana jarak pemukiman terdekatnya hanya berkisar 10 m. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai perbedaan jarak pemukiman dengan tingkat kepadatan lalat di pemukiman sekitar TPA sampah Banyu Urip Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 rumah yang terbagi dalam 3 area yaitu area I (0 - <=100 m), area II (>100 - <= 500 m), dan area III (>500 - <= 1 Km). Analisis data dilakukan dengan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan jarak pemukiman dengan tingkat kepadatan lalat di pemukiman sekitar TPA sampah Banyu Urip Magelang. Diharapkan agar masyarakat membuang sampah pada tempatnya, membungkus sampah yang mudah berbau dan membusuk dengan plastik, menutup tempat penampungan air, serta perlu dilakukan penyemprotan secara rutin untuk mengurangi tingkat kepadatan lalat.

Kata Kunci: Tingkat kepadatan lalat, TPA sampah, jarak pemukiman